

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan *Make A Match* di Kelas VII SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,48$ dan $t_{tabel} = 1,9973$. Sehingga dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh t_{hitung} tidak berada diantara $-t_{1-1/2\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\alpha}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Perbedaan aktivitas belajar matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dan *Make A Match* di Kelas VII SMP Swasta Satria Dharma Perbaungan Tahun Ajaran 2012/2013, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,015$ dan $t_{tabel} = 1,6687$. Sehingga dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh t_{hitung} tidak berada diantara $-t_{1-1/2\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\alpha}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Hasil maupun aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) lebih tinggi dibandingkan dengan *Make A Match*. Karena perlakuan yang diberikan pada kedua kelas berbeda, pada kelas NHT guru lebih banyak memberikan bimbingan kepada siswa dalam memahami materi. Sementara pada kelas *Make A Match*, guru menyampaikan materi di depan kelas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru matematika dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) ataupun *Make A Match* sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) ataupun *Make A Match* sebagai model pembelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif sebaiknya dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik – baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.